



**PEDOMAN OBSERVASI PROSES KREATIF PENCIPTAAN
MUSIKALISASI PUISI TEATER KEMUNING DI SMA NEGERI 2
MENDOYO**

No	Indikator	Keberadaan		Ket.
		Ada	Tidak	
1.	Jenis Pembinaan Musikalisasi Puisi - Pembinaan Orientasi	√		Jenis pembinaan orientasi ini dilakukan pada awal kegiatan pembinaan. Pembinaan ini mengkhhususkan pada anggota yang masih awam dengan musikalisasi puisi dan untuk mengenalkan penciptaan musikalisasi puisi. Pada pembinaan ini juga, siswa diajak untuk membaca puisi, mengenal penulis puisi dan mengintepretasi puisi.
	- Pembinaan Kecakapan	√		Pembinaan kecakapan dilakukan untuk membantu anggota musikalisasi puisi untuk mengasah kembali apa yang sudah mereka lakukan pada pembinaan orientasi dan pada penciptaan musikalisasi puisi. Pada pembinaan ini juga, pembina mencari kemungkinan pada skill dan kemampuan anggota untuk memainkan alat musik, vokal dan ekspresi.
	- Pembinaan Penyegaran	√		Pada pembinaan penyegaran, pembina mengkhhususkan pada seluruh anggota untuk mengasah kembali skill dan teknik vokal dari anggota musikalisasi puisi Teater Kemuning. Pembinaan penyegaran dilakukan dengan menyanyikan puisi yang sudah ada.
2.	Proses Penciptaan Musikalisasi Puisi	√		Pada proses pelatihan, dilakukan dengan memilih puisi dan menciptakan musikalitas dari puisi yang sudah dipilih. Pada awalnya

	<p>- Proses pelatihan (guru atau pembina dalam membina pelatihan untuk memproses teks puisi menjadi musikalisasi puisi)</p>			<p>beberapa puisi dikumpulkan lalu dipilih dengan diskusi oleh seluruh anggota musikalisasi puisi Teater Kemuning. Masing-masing anggota memiliki argumen dan interpretasi. Argumen yang paling kuat dan mendasar pada pesan yang ingin disampaikan penulis pada puisi yang akan dipilih untuk dijadikan musikalisasi puisi. Pada proses penciptaan ini juga memetakan konsep dan irama yang akan digunakan.</p>
	<p>- Proses penentuan (pembina dalam membina pelaksanaan penentuan : a. Konsepsi musikalisasi, b. Bentuk, model dan jenis ekspresi musikalisasi puisi, c. Penetapan instrumen musik.)</p>	√		<p>Pada proses penentuan dilakukan beberapa kegiatan, seperti: penentuan alat musik, penentuan nada, penentuan vokal dan pengkolaborasi alat musik. Pada proses ini, yang diutamakan terlebih dahulu adalah penentuan alat musik dan irama. Untuk penentuan konsep musikal, nada dan jenis ekspresi dilakukan pada proses pelatihan.</p>
	<p>- Proses pengembangan (Pembina atau guru dalam membina dan</p>	√		<p>Proses pengembangan dilakukan pada setiap anggota musikalisasi puisi Teater Kemuning guna mengolah variasi vokal untuk membuat karakter suara yang berbeda dan sesuai dengan interpretasi puisi. Pada proses</p>

melaksanakan pengembangan karakter dan gaya dalam penampilan musikalisasi puisi)			pengembangan ini dilakukan juga beberapa tahapan, seperti: penambahan vokal 2 dan vokal latar, ekspresi pemanggungan serta kostum yang sesuai dengan tema puisi.
--	--	--	--



RIWAYAT HIDUP



I Gede Satria Aditya Wibawa lahir di Negara 11 Agustus 2000. Penulis berasal dari Desa Yehembang, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. Anak pertama dari pasangan I Gede Surya Ermawan dan Dewa Ayu Putu Utari Dharmasanti. Berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Menyelesaikan pendidikan dasar di sekolah SD Negeri 5 Yehembang, lalu melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 3 Mendoyo dan melanjutkan ke jenjang menengah atas di SMA Negeri 2 Mendoyo, dan melanjutkan ke jenjang perkuliahan di Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Musikalisasi Puisi: Kajian Proses Kreatif Teater Kemuning di SMA Negeri 2 Mendoyo.

